BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan temuan penelitian yang dikemukakan dalam bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberdayaan santri-santri khususnya, yang dimaksud disini adalah santri mahasiswa/i yang sudah selesai melaksanakan studinya sebagai sarjana, mereka diwajibkan mengabdikan selama dua tahun. Dalam tahapan pemberdayaan. *Petama Input*, santri ditempatkan pada bidang unit usaha yang dipilihnya, *Kedua Proses pelaksanaan*, santri-santri diajarkan praktek secara langsung, *Ketiga Output*, pemantauan dan pengevaluasi dari pelaksanaan kegiatan di tiap-tiap unit kewirausahaan.
2. Manajemen pemberdayaan *Entrepreneurship* santri didalamnya terdapat tiga elemen yaitu berupa bidang Pendidikan, bidang Kepesantrenan dan Bidang kewirausahaan sebagai satu kesatuan yang tidak bisa terpisahkan Aktifitas manajemen dimulai dari *Pertama*, Perencanaan (*Planning*), dikenalkannya santri-santri dengan ilmu kewirausahaan, melanjut ke perekrutan serta diteruskan adanya sebuah pelatihan *Kedua*, Pengorganisasian (*Organizing*), penempatan pengabdian santri sesuai yang dipilihnya, *Ketiga*, Pengarahan (*Directing*), adanya pengarahan secara langsung dari atasansertapara anggotanya supaya dapat bekerja sama secara efektif, *Keempat*, Pengendalian (*Controlling*), adanya pengendalian dan pengawasan atau monitoring dari atasan kepada bawahan, dalam pengawasan tersebut akan ditemukan kendala-kendala dalam pelaksanaannya serta ada kemajuan dan peningkatan produksi yang dihasilkan.
3. Ditemukannyabeberapa kendala yang menghambat berjalannya kegiatan di tiap-tiap unit kewirausahaan diantaranya adalah:
 - a. Adanya kerusakan alat untuk pelaksanaan produksi
 - b. Dalam penganggaran barang yang belum terealisasi dikarenakan ada kebutuhan pondok yang lebih diutamakan.

- c. Faktor lingkungan baik secara internal maupun eksternal

Sedangkan faktor pendorong dalam pelaksanaan kegiatan kewirausaha di tiap-tiap unit yang ada di pondok pesantren Al Ashriyyah Nurul Iman *Islamic Boarding School* di antaranya adalah:

- a. Tepenuhinya Sumber Daya Santri
- b. Niat Tulus Mengabdikan (ikhlas)
- c. Motivasi Pimpinan/Pengasuh (kyai)
- d. Bangga Dengan Hasil Karya Sendiri.
- e. Sarana Yang Memadahi

B. Saran-Saran

Sejalan dengan temuan dan simpulan peneliti, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan khasanah pengetahuan dibidang Manajemen Pendidikan Islam melalui kajian pemberdayaan, *entrepreneurship* dan santri pondok pesantren.
2. Bagi Pondok pesantren Al Ashriyyah Nurul Iman *Islamic Boarding School* dengan populasi yang cukup besar mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan penghidupan yang layak serta bebas biaya, dalam peningkatan pengelolaan *entrepreneurship* santri-santrinya, hal ini merupakan menjadi kurikulum unggulan yang perlu untuk dilanjutkan dan disempurnakan, yang bertujuan agar setiap unit kewirausahaan bisa tetap berkembang..
3. Bagi para peneliti lebih lanjut diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur, khususnya pada peneliti yang variabel sama untuk mengungkap temuan-temuan baru dalam bidang manajemen pendidikan Islam.
4. Bagi para pemberhati pendidikan pesantren lain karena pendidikan pesantren Al Ashriyyah Nurul Iman *Islamic Boarding School* menerapkan pendidikan wirausaha bagi santri-santri.